

# ARTIKEL\_SKRIPSI\_DEVI\_MINGGA R\_WATI\_182010200289.docx

*by*

---

**Submission date:** 15-Jun-2022 05:50PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1857263512

**File name:** ARTIKEL\_SKRIPSI\_DEVI\_MINGGAR\_WATI\_182010200289.docx (362.69K)

**Word count:** 4532

**Character count:** 29636

# Pengaruh Kinerja Keuangan dan Faktor Non Keuangan Terhadap Peringkat Obligasi Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Intervening

Devi Minggar Wati<sup>1)</sup>, Detak Prapanca<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup> Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

<sup>2)</sup> Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

\*Email Penulis Korespondensi: deviminggarwati08@gmail.com

**Abstract.** *This study aims to determine the effect of financial performance and non-financial factors on bond ratings with earnings management as an intervening variable. This study uses quantitative methods with secondary data as a data source. In this study the population data used are all PT. Pefindo listed on the Indonesia Stock Exchange. The observation period was from the 2017-2020 period. In this study, non-probability sampling technique used in this study was purposive sampling. There are 15 companies PT. Pefindo used as a sample in this study. The data analysis technique used in this research is Structural Equation Modeling Partial Least Square (SEM-PLS). The results of this study indicate that financial performance has an effect on bond ratings. Non-financial factors affect bond ratings. Financial performance has an effect on earnings management. Non-financial factors affect earnings management. Earnings management has an effect on bond ratings. Financial performance affects bond ratings through earnings management. Non-financial factors affect bond ratings through earnings management.*

**Keywords** - financial performance, non-financial factors, bond rating, profit management

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Faktor Non Keuangan terhadap Peringkat Obligasi Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Intervening. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder sebagai sumber data. Dalam penelitian ini data populasi yang digunakan adalah semua perusahaan PT. Pefindo yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Periode pengamatan yang dilakukan dari periode 2017-2020. Dalam penelitian ini menggunakan teknik nonprobability sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah Purposive Sampling. Ada 15 perusahaan PT. Pefindo yang digunakan sampel dalam penelitian ini. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Structural Equation Modelling Partial Least Square* (SEM-PLS). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kinerja keuangan berpengaruh terhadap peringkat obligasi. Faktor non keuangan berpengaruh terhadap peringkat obligasi. Kinerja keuangan berpengaruh terhadap manajemen laba. Faktor non keuangan berpengaruh terhadap manajemen laba. Manajemen laba berpengaruh terhadap peringkat obligasi. Kinerja keuangan berpengaruh terhadap peringkat obligasi melalui manajemen laba. Faktor non keuangan berpengaruh terhadap peringkat obligasi melalui manajemen laba.

**Kata Kunci** : Kinerja keuangan, faktor non keuangan, peringkat obligasi, manajemen laba

## I. PENDAHULUAN

Pada tahun 2020 merupakan tahun yang penuh gejolak tidak hanya terjadi di Indonesia, namun juga terjadi dinegara-negara lain. Hal ini terjadi karena adanya pandemi yang menyebar keseluruh dunia. Pandemi dapat melumpuhkan hampir semua sektor industri. Virus ini juga tidak berdampak pada bidang kesehatan saja, namun juga berdampak pada ekonomi masyarakat dan pada bidang sosial. Dari segi ekonomi apalagi pada perusahaan juga tidak terlepas dari pandemic covid-19 ini.

Manajemen laba terjadi waktu seseorang manajer akan melakukan pertimbangan terhadap struktur transaksi dan laporan keuangan supaya bisa mengganti laporan keuangan dari tujuan buat menghipnotis output kontraktual yang bergantung dalam nomor akuntansi yang dilaporkan atau menyestakan beberapa pemangku pada melakukan kepentingan yang terjadi dalam syarat kinerja perekonomian pada perusahaan (Fitri Ulfa, 2019). Variabel Intervening Menurut Sugiyono (2018: 59) Variabel Intervening ialah variabel secara teoritis yang dapat mempengaruhi antara hubungan variabel independen dengan variabel dependen menuliskan salah satu hubungan secara tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur.

Saat ini kami masih sedang melakukan kajian atas emiten-emiten lain yang diperingkat Pefindo untuk menentukan dampak virus corona. Khususnya terhadap posisi likuiditas emiten dalam memenuhi kewajiban

keuangannya.”<sup>6</sup> sektor yang menurutnya sangat terdampak adalah sektor pariwisata dan turunannya (hotel, restoran, taman hiburan) dan transportasi. Turunnya kinerja sektor tersebut kemudian akan memberi dampak kepada sektor keuangan seperti multifinance dan perbankan. Hal ini karena adanya potensi kenaikan kredit bermasalah dari sektor yang terdampak. Di samping itu, penurunan penyaluran kredit baru karena kegiatan ekonomi melambat juga menjadi beban tambahan bagi sektor keuangan

Dari ketidak konsistenan tersebut dan belum ada penelitian terdahulu yang menggunakan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan sebagai variabel intervening, maka penelitian ingin mengetahui manajemen laba dapat memperkuat adanya pengaruh kinerja keuangan dan faktor non keuangan, pada peringkat obligasi. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN FAKTOR NON KEUANGAN TERHADAP PERINGKAT OBLIGASI DENGAN MANAJEMEN LABA SEBAGAI VARIABEL INTERVENING”**.

## II. METODE PENELITIAN

### A. Pendekatan Penelitian.

Berdasarkan jenis data, penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian yang bersifat kuantitatif, yaitu dengan menggunakan penelitian angka. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang berhubungan antara dua variabel atau lebih. Adapun sumber data yang digunakan yaitu data primer yang diperoleh secara langsung dari berbagai responden. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan pada pengujian yang dilakukan berbagai macam teori yang muncul dan melakukan pengukuran variabel penelitian dengan menggunakan angka dan melakukan analisis data yang akan dihasilkan.

### B. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif serta menggunakan pengujian hipotesis untuk menjelaskan hubungan antara variabel-variabel. Sebagai langkah awal peneliti mencari acuan studi literature dari jurnal, artikel, maupun penelitian terdahulu yang berhubungan dengan variabel Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Faktor Non Keuangan Terhadap Peringkat Obligasi Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Intervening. Tahap kedua dan selanjutnya peneliti menetapkan rumusan masalah, menentukan hipotesis, dan data-data yang akan diperlukan. Pengumpulan data berasal dari data sekunder berupa data historis yang diperoleh dari berbagai sumber melalui media perantara. Data sekunder tersebut meliputi buku referensi, literature, laporan keuangan dan informasi mengenai Peringkat Obligasi .

### C. Lokasi Penelitian.

Penelitian ini dilakukan pada PT. Bursa Efek Indonesia, yang dimana BEI dapat memberikan informasi tentang laporan keuangan perusahaan manufaktur yang dibutuhkan oleh peneliti.

### D. Definisi Operasional, Identifikasi Variabel Dan Indikator Variabel.

#### 1. Definisi operasional

Definisi operasional adalah merupakan cara untuk mengukur sebuah variabel supaya dioperasikan. Variabel adalah variabel yang dapat melakukan perbedaan antara satu obyek dengan yang lainnya. Variabel yang akan dilakukan penelitian ini adalah pengaruh kinerja keuangan (X1), faktor non keuangan (X2), peringkat obligasi (Y1) dan manajemen laba (Y2).

#### 2. Indikator Variabel

**Tabel 3.1**  
**Indikator Variabel**

No	Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
1	Peringkat Obligasi (Y1)	Jika semakin dekat AAA maka semakin baik pula peringkat dan semakin kecil AAA kemungkinan peringkat obligasi yang mengalami kegagalan dalam melakukan kewajiban pembayaran pokok pinjaman serta membayar bunga dan pokok peringkat obligasi	Rasio
2	Manajemen Laba (Z)	$NDA_{i,t} = \hat{b}_0 \left[ \frac{1}{TA_{i,t-1}} \right] + \hat{b}_1 \left[ \frac{\Delta Sales_{i,t} - \Delta TR_{i,t}}{TA_{i,t-1}} \right] + \hat{b}_2 \left[ \frac{PPE_{i,t}}{TA_{i,t-1}} \right]$	Rasio
3	Faktor Non Keuangan (X2)	Umur obligasi	Rasio
4	Kinerja Keuangan (X1)	$ROE = \frac{\text{Earning After Taxes}}{\text{Total Equity}}$	Rasio

4 Sumber Data: Penelitian Terdahulu

### E. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi merupakan suatu keseluruhan dari beberapa kumpulan elemen yang memiliki sejumlah karakteristik secara umum, yang terdiri dari bidang-bidang didalamnya digunakan untuk diteliti agar dapat digunakan untuk membuat beberapa kesimpulan. Dalam penelitian ini ada data populasi yang digunakan ialah semua Perusahaan yang terdaftar dalam peringkat obligasi PT.PEFINDO di Bursa Efek Indonesia 2017-2020.

#### 2. Sampel

Sampel merupakan suatu sub kelompok dari populasi yang dipilih untuk digunakan dalam penelitian (Sugiyono, 2016). Perusahaan yang menjadi sampel dari penelitian ini dipilih menggunakan metode *purposive sampling*, dimana sampel dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu atau karakteristik tertentu.

#### F. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

- Metode Studi Dokumentasi yaitu Metode yang dilakukan dengan cara mendapatkan data berupa laporan tahunan yang dikeluarkan oleh perusahaan pada tahun 2017-2020. Data tersebut bisa diperoleh di Bursa Efek Indonesia (BEI) Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Metode Studi Pustaka yaitu pengumpulan data sebagai landasan teori serta penelitian terdahulu. Dalam hal ini data diperoleh dari jurnal, artikel, buku-buku, penelitian terdahulu, serta sumber tertulis lainnya yang berhubungan dengan informasi yang dibutuhkan.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Analisis Data

##### 1. Evaluasi *Outer Model (Measurement Model)*

Evaluasi model pengukuran dilakukan bertujuan untuk melihat hubungan antar variable laten dengan indikator-indikatornya akan memvalidasi model dan menguji reliabilitas konstruksinya sebagaimana teori yang digunakan dari riset-riset terdahulu.

##### 1) Hasil Pengujian Reliabilitas Konstruk

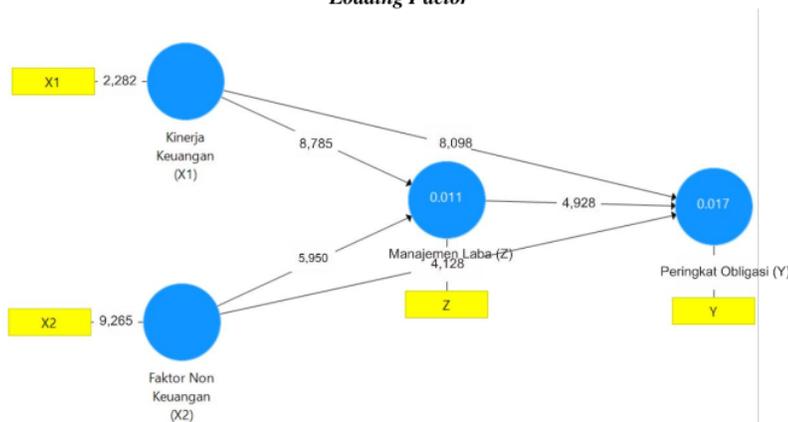
Untuk konstruk dengan indikator reflektif, uji reliabilitas indikator dalam PLS dilakukan dengan melihat nilai loading factor dari masing-masing indikator yang mengukur konstruk tersebut yang menunjukkan korelasi antar skor item atau skor komponen dengan skor konstruk. Uji validitas ini dapat dilihat dari loading factor untuk setiap konstruk. Nilai loading factor yang dipersyaratkan harus lebih dari 0,7 dan nilai *average variance extracted (AVE)* harus lebih besar dari 0,5. Validitas discriminant adalah berhubungan dengan prinsip bahwa pengukur-pengukur (manifest variable) dari konstruk yang berbeda. Seharusnya tidak berkorelasi tinggi. Menguji validitas ini dilakukan dengan melihat *cross loadings* untuk setiap variable harus lebih besar dari 0,70 dan juga bisa dilakukan dengan membandingkan akar kuadrat AVE untuk setiap konstruk dengan nilai korelasi antar konstruk dalam model (Ghozali, 2012). Hasil dari pengolahan data dengan SmartPLS dapat dilihat pada tabel 4.5.

**Tabel 4.5**  
*Outer Loadings (Measurement Model)*

	Faktor Keuangan (X2)	Non Kinerja Keuangan (X1)	Manajemen Laba (Z)	Peringkat Obligasi (Y)
X1		0,909		
X2	0,876			
Y				0,800
Z			0,794	

Sumber : Output SmartPLS

**Gambar 4.1**  
**Loading Factor**



Berdasarkan hasil pengolahan dengan menggunakan SmartPLS yang ditampilkan pada Tabel 4.5 menunjukkan bahwa seluruh indikator telah memiliki validitas yang baik karena memiliki loading faktor diatas 0,7. Oleh karena itu, pengujian validitas dengan *outer loadings* telah terpenuhi. Hal ini menunjukkan juga bahwa model pengukuran mempunyai potensi untuk diuji lebih lanjut.

Selanjutnya untuk menguji reliabilitas konstruk yang bersifat reflektif dalam penelitian ini menggunakan dasar *alpha cronbach*, *composite reliability* dan *average extracted* (AVE) dengan hasil yang menunjukkan bahwa nilai dari semua konstruk lebih besar dari batas minimum *alpha cronbach* lebih besar dari 0,7, *composite reliability* lebih besar atau sama dengan 0.70 dan AVE lebih besar atau sama dengan 0,5 (Hair *et al.*, 2014). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut :

**Tabel 4.6**

**Composite Reliability dan Average Variance Extracted**

	Cronbach's Alpha	rho_A	Reliabilitas Komposit	Rata-rata Varians Diekstrak (AVE)
Faktor Non Keuangan (X2)	0,807	0,901	0,930	0,871
Kinerja Keuangan (X1)	0,907	0,710	0,820	0,914
Manajemen Laba (Z)	0,872	0,834	0,812	0,800
Peringkat Obligasi (Y)	0,791	0,857	0,799	0,888

Sumber : Output SmartPLS

Berdasarkan tabel 4.6. tersebut menunjukkan bahwa nilai *composite reliability* untuk semua konstruk adalah lebih besar dari 0,7. Dengan demikian semua konstruk pada model yang diestimasi sudah memenuhi persyaratan *internal consistensi reliability*. Begitu juga dengan melihat nilai *cronbach's alpha* bahwa nilainya lebih besar dari 0,7. Dengan demikian *cronbach's alpha* telah memenuhi persyaratan dan dapat diterima. Nilai AVE dalam tabel tersebut juga menunjukkan lebih besar dari 0,50, maka indikator yang digunakan telah memenuhi syarat validitas konvergen (Hair dkk, 2014).

Uji validitas diskriminan dilakukan dengan melihat nilai *cross loading*. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai *cross loading* sebagaimana di tabel berikut.

**Tabel 4.7.**  
**Nilai Cross Loading**

	Faktor Non Keuangan (X2)	Kinerja Keuangan (X1)	Manajemen Laba (Z)	Peringkat Obligasi (Y)
X1	-0,416	<b>0,802</b>	-0,064	-0,036
X2	<b>0,909</b>	-0,416	0,100	0,112
Y	0,112	-0,036	-0,053	<b>0,888</b>
Z	0,100	-0,064	<b>0,972</b>	-0,053

Sumber : Output SmartPLS

Dengan melihat tabel 4.7 diatas menunjukkan bahwa setiap indicator memiliki nilai *loading factor* tertinggi ketika dihubungkan dengan konstruk yang lain. Dengan hasil tersebut maka dapat dinyatakan bahwa indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid atau sudah memenuhi persyaratan validitas diskriminan.

Validitas diskriminan apabila akar AVE setiap konstruk lebih besar dapada korelasi antar konstruk dengan konstruk lainnya dalam suatu model. Hasil penelitian ini terkait validitas diskriminan dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.8.**  
Nilai Akar AVE Kriteria *Fornell-Larcker*

	Faktor Non Keuangan (X2)	Kinerja Keuangan (X1)	Manajemen Laba (Z)	Peringkat Obligasi (Y)
Faktor Non Keuangan (X2)	1,000			
Kinerja Keuangan (X1)	-0,416	1,000		
Manajemen Laba (Z)	0,100	-0,064	1,000	
Peringkat Obligasi (Y)	0,112	-0,036	-0,053	1,000

Sumber : Output SmartPLS

Tabel 4.8 tersebut menunjukkan bahwa nilai akar AVE pada diagonal lebih besar dari pada nilai korelasi antar konstruk dengan konstruk lainnya dalam model ini. Dengan demikian hasil perhitungan tersebut dapat dinyatakan bahwa model dengan indikatornya telah memenuhi syarat validitas diskriminan.

## 2. Evaluasi Inner model (model Struktural)

Evaluasi *inner model* atau model struktural dilakukan untuk melihat estimasi koefisien jalur pengaruh antar konstruk. Nilai yang dihasilkan dalam analisis *path coefficient* menjadi dasar saat melaksanakan estimasi. Hasil nilai positif menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan jika hasil nilainya negative maka pengaruh yang terkadi negative atau tidak berpengaruh.

**Tabel 4.9**

### Nilai R-Square

	R Square	Adjusted R Square
Manajemen Laba (Z)	0,911	0,812
Peringkat Obligasi (Y)	<b>0,975</b>	0,869

Sumber : Output SmartPLS

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil menunjukkan sebagai model yang kuat dengan nilai *R-square* 0,975 diatas 0,75.

## 3. Hasil Analisis Koefisien Jalur Inner Model

**Tabel 4.10**  
Hasil Pengujian Koefisien Jalur Inner Model

No	Hubungan Variabel	Koefisien Jalur
----	-------------------	-----------------

1	Kinerja Keuangan	Peringkat Obligasi	0,118
2	Faktor Non Keuangan	Peringkat Obligasi	0,124
3	Kinerja Keuangan	Manajemen Laba	0,266
4	Faktor Non Keuangan	Manajemen Laba	0,887
5	Manajemen Laba	Peringkat Obligasi	0,650

Sumber : Output SmartPLS

Kinerja Keuangan terhadap Peringkat Obligasi mempunyai koefisien dengan arah positif. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai koefisien jalur sebesar 0,118. Koefisien bernilai positif memiliki arti hubungan searah antara Kinerja Keuangan dengan Peringkat Obligasi.

Faktor Non Keuangan terhadap Peringkat Obligasi mempunyai koefisien dengan arah positif. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai koefisien jalur sebesar 0,124. Koefisien bernilai positif memiliki arti hubungan searah antara Faktor Non Keuangan dengan Peringkat Obligasi.

Kinerja Keuangan terhadap Manajemen Laba mempunyai koefisien dengan arah positif. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai koefisien jalur sebesar 0,266. Koefisien bernilai positif memiliki arti hubungan searah antara Kinerja Keuangan dengan Manajemen Laba.

Faktor Non Keuangan terhadap Manajemen Laba mempunyai koefisien dengan arah positif. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai koefisien jalur sebesar 0,887. Koefisien bernilai positif memiliki arti hubungan searah antara Faktor Non Keuangan dengan Manajemen Laba.

Manajemen Laba terhadap Peringkat Obligasi mempunyai koefisien dengan arah positif. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai koefisien jalur sebesar 0,650. Koefisien bernilai positif memiliki arti hubungan searah antara Manajemen Laba dengan Peringkat Obligasi.

#### 4. Pengujian Hipotesis

##### a) Pengaruh Langsung (*Direct Effect*) Antar Variabel

Tabel 4.11

##### Result for Inner Weight

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik ( O/STDEV )	P Values
Faktor Non Keuangan (X2) -> Manajemen Laba (Z)	0,887	0,735	0,149	5,950	<b>0,004</b>
Faktor Non Keuangan (X2) -> Peringkat Obligasi (Y)	0,124	0,995	0,119	4,128	<b>0,002</b>
Kinerja Keuangan (X1) -> Manajemen Laba (Z)	0,266	0,864	0,142	8,785	<b>0,002</b>
Kinerja Keuangan (X1) -> Peringkat Obligasi (Y)	0,118	0,964	0,146	8,098	<b>0,006</b>
Manajemen Laba (Z) -> Peringkat Obligasi (Y)	0,650	0,753	0,132	4,928	<b>0,004</b>

Sumber : Output SmartPLS

Hasil pengujian tersebut dapat diinterpretasikan berdasarkan pengaruh langsung (*direct effect*) antar variabel sebagai berikut:

**1. Kinerja Keuangan Berpengaruh Terhadap Peringkat Obligasi**

Pada tabel 4.11 hasil pengujian Kinerja Keuangan Terhadap Peringkat Obligasi menunjukkan bahwa t-statistics dengan nilai 8,098 yang berarti bahwa Kinerja Keuangan mempengaruhi Peringkat Obligasi secara positif. Dengan P Values 0,006, hal ini dapat dijelaskan bahwa Kinerja Keuangan Berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Peringkat Obligasi. Semakin tinggi Kinerja Keuangan yang di hadapi akan berdampak pada meningkatnya Peringkat Obligasi. Dengan demikian hipotesis pertama penelitian ini didukung.

**2. Faktor Non Keuangan Berpengaruh Terhadap Peringkat Obligasi**

Pada tabel 4.11 hasil pengujian Faktor Non Keuangan Terhadap Peringkat Obligasi menunjukkan bahwa t-statistics dengan nilai 4,128 yang berarti bahwa Faktor Non Keuangan mempengaruhi Peringkat Obligasi secara positif. Dengan P Values 0,002, hal ini dapat dijelaskan bahwa Faktor Non Keuangan Berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Peringkat Obligasi. Semakin tinggi Faktor Non Keuangan yang di hadapi akan berdampak pada meningkatnya Peringkat Obligasi. Dengan demikian hipotesis Kedua penelitian ini didukung.

**3. Kinerja Keuangan Berpengaruh Terhadap Manajemen Laba**

Pada tabel 4.11 hasil pengujian Kinerja Keuangan Terhadap Manajemen Laba menunjukkan bahwa t-statistics dengan nilai 8,785 yang berarti bahwa Kinerja Keuangan mempengaruhi Manajemen Laba secara positif. Dengan P Values 0,002, hal ini dapat dijelaskan bahwa Kinerja Keuangan Berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Manajemen Laba. Semakin tinggi Kinerja Keuangan yang di hadapi akan berdampak pada meningkatnya Manajemen Laba. Dengan demikian hipotesis ketiga penelitian ini didukung.

**4. Faktor Non Keuangan Berpengaruh Terhadap Manajemen Laba**

Pada tabel 4.11 hasil pengujian pengaruh Faktor Non Keuangan Terhadap Manajemen Laba menunjukkan bahwa t-statistics dengan nilai 5,950 yang berarti bahwa Faktor Non Keuangan mempengaruhi Manajemen Laba secara positif. Dengan P Values 0,004, hal ini dapat dijelaskan bahwa Faktor Non Keuangan Berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Manajemen Laba. Semakin tinggi Faktor Non Keuangan yang di hadapi akan berdampak pada meningkatnya Manajemen Laba. Dengan demikian hipotesis keempat penelitian ini didukung.

**5. Manajemen Laba Berpengaruh Terhadap Peringkat Obligasi**

Pada tabel 4.11 hasil pengujian pengaruh Manajemen Laba Terhadap Peringkat Obligasi menunjukkan bahwa t-statistics dengan nilai 4,928 yang berarti bahwa Manajemen Laba mempengaruhi Peringkat Obligasi secara positif. Dengan P Values 0,004, hal ini dapat dijelaskan bahwa Manajemen Laba berpengaruh positif dan signifikan terhadap Peringkat Obligasi. Semakin tinggi Manajemen Laba yang di hadapi akan berdampak pada meningkatnya Peringkat Obligasi. Dengan demikian hipotesis kelima penelitian ini didukung.

**Tabel 4.12**  
**Hasil Pengujian Hipotesis**

No.	Hipotesis	Hasil	Statistik
1	Kinerja Keuangan Berpengaruh Terhadap Peringkat Obligasi	Diterima	8,098 > 1,96 0,006 < 0,05
2	Faktor Non Keuangan Berpengaruh Terhadap Peringkat Obligasi	Diterima	4,128 > 1,96 0,002 < 0,05
3	Kinerja Keuangan Berpengaruh Terhadap Manajemen Laba	Diterima	8,785 > 1,96 0,002 < 0,05
4	Faktor Non Keuangan Berpengaruh Terhadap Manajemen Laba	Diterima	5,950 > 1,96 0,004 < 0,05
5	Manajemen Laba Berpengaruh Terhadap Peringkat Obligasi	Diterima	4,928 > 1,96

			0,004 < 0,05
--	--	--	--------------

Sumber : Data Di Olah (2022)

**b) Pengaruh Tidak Langsung (*Indirect Effect*) Antar Variabel**

Pengujian selanjutnya dalam penelitian ini yaitu pengujian hipotesis pengaruh tidak langsung (*indirect effect*) antar variabel melalui variabel mediasi dengan melakukan proses *bootstrapping* Smart PLS 3.2:

**Tabel 4.13**

**Result For Indirect Effect**

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (I O/STDEV I)	P Values
<b>Faktor Non Keuangan (X2) -&gt; Manajemen Laba (Z) -&gt; Peringkat Obligasi (Y)</b>	0,576	0,111	0,025	2,282	<b>0,000</b>
<b>Kinerja Keuangan (X1) -&gt; Manajemen Laba (Z) -&gt; Peringkat Obligasi (Y)</b>	0,173	0,482	0,019	9,265	<b>0,006</b>

Sumber : Output SmartPLS

Analisis selanjutnya adalah uji hipotesis peran mediasi dengan variabel dalam penelitian ini yang dilakukan sesuai dengan tahapan yang dilakukan oleh Hair dkk (2014) dan Nitzl dkk (2016) dapat dijelaskan sebagai berikut :

**1. Kinerja Keuangan Berpengaruh Terhadap Peringkat Obligasi Melalui Manajemen Laba**

Pada tabel 4.13 hasil pengujian Kinerja Keuangan Berpengaruh Terhadap Peringkat Obligasi Melalui Manajemen Laba menunjukkan bahwa t-statistics dengan nilai 9,265 yang berarti bahwa Manajemen Laba Memediasi Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Peringkat Obligasi. Dengan P Values 0,006, hal ini dapat dijelaskan bahwa Manajemen Laba memediasi hubungan Kinerja Keuangan positif dan signifikan terhadap Peringkat Obligasi.

**2. Faktor Non Keuangan Berpengaruh Terhadap Peringkat Obligasi Melalui Manajemen Laba**

Pada tabel 4.13 hasil pengujian Faktor Non Keuangan Berpengaruh Terhadap Peringkat Obligasi Melalui Manajemen Laba menunjukkan bahwa t-statistics dengan nilai 2,282 yang berarti bahwa Manajemen Laba Memediasi Pengaruh Faktor Non Keuangan Terhadap Peringkat Obligasi. Dengan P Values 0,000, hal ini dapat dijelaskan bahwa Manajemen Laba memediasi hubungan Faktor Non Keuangan positif dan signifikan terhadap Peringkat Obligasi.

**B. PEMBAHASAN**

**1. Kinerja Keuangan Berpengaruh Terhadap Peringkat Obligasi**

Hasil pengujian Uji t variabel Kinerja Keuangan Berpengaruh Terhadap Peringkat Obligasi Perusahaan PT. Pefindo Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020 menunjukkan tingkat signifikansi dibawah tingkat signifikansi probabilitas dan nilai t hitung di atas nilai t tabel. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis Kinerja Keuangan Berpengaruh Terhadap Peringkat Obligasi diterima dan mempengaruhi perusahaan dalam meningkatkan Peringkat Obligasi. Hasil pengujian yang dilakukan dapat mendukung hipotesis yang diajukan.

**2. Faktor Non Keuangan Berpengaruh Terhadap Peringkat Obligasi**

Hasil pengujian Uji t variabel Faktor Non Keuangan Berpengaruh Terhadap Peringkat Obligasi Perusahaan PT. Pefindo Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020 menunjukkan tingkat signifikansi dibawah tingkat signifikansi probabilitas dan nilai t hitung di atas nilai t tabel.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis Faktor Non Keuangan Berpengaruh Terhadap Peringkat Obligasi **diterima** dan mempengaruhi perusahaan dalam meningkatkan Peringkat Obligasi. Hasil pengujian yang dilakukan dapat mendukung hipotesis yang diajukan.

### 3. Kinerja Keuangan Berpengaruh Terhadap Manajemen Laba

Hasil pengujian Uji t variabel Kinerja Keuangan Berpengaruh Terhadap Manajemen Laba Perusahaan PT. Pefindo Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020 menunjukkan tingkat signifikansi dibawah tingkat signifikansi probabilitas dan nilai t hitung di atas nilai t tabel. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis Kinerja Keuangan Berpengaruh Terhadap Manajemen Laba **diterima** dan mempengaruhi perusahaan dalam meningkatkan Manajemen Laba. Hasil pengujian yang dilakukan dapat mendukung hipotesis yang diajukan.

### 4. Faktor Non Keuangan Berpengaruh Terhadap Manajemen Laba

Hasil pengujian Uji t variabel Faktor Non Keuangan Berpengaruh Terhadap Manajemen Laba Perusahaan PT. Pefindo Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020 menunjukkan tingkat signifikansi dibawah tingkat signifikansi probabilitas dan nilai t hitung di atas nilai t tabel. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis Faktor Non Keuangan Berpengaruh Terhadap Manajemen Laba **diterima** dan mempengaruhi perusahaan dalam meningkatkan Manajemen Laba. Hasil pengujian yang dilakukan dapat mendukung hipotesis yang diajukan.

### 5. Manajemen Laba Berpengaruh Terhadap Peringkat Obligasi

Hasil pengujian Uji t variabel Manajemen Laba Berpengaruh Terhadap Peringkat Obligasi Perusahaan PT. Pefindo Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020 menunjukkan tingkat signifikansi dibawah tingkat signifikansi probabilitas dan nilai t hitung di atas nilai t tabel. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis Manajemen Laba Berpengaruh Terhadap Peringkat Obligasi **diterima** dan mempengaruhi perusahaan dalam meningkatkan Peringkat Obligasi. Hasil pengujian yang dilakukan dapat mendukung hipotesis yang diajukan.

### 6. Kinerja Keuangan Berpengaruh Terhadap Peringkat Obligasi Melalui Manajemen Laba

Hasil pengujian Uji t variabel Kinerja Keuangan Berpengaruh Terhadap Peringkat Obligasi Melalui Manajemen Laba Perusahaan PT. Pefindo Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020 menunjukkan tingkat signifikansi dibawah tingkat signifikansi probabilitas dan nilai t hitung di atas nilai t tabel. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis Kinerja Keuangan Berpengaruh Terhadap Peringkat Obligasi Melalui Manajemen Laba **diterima** dan mempengaruhi perusahaan dalam meningkatkan Peringkat Obligasi. Hasil pengujian yang dilakukan dapat mendukung hipotesis yang diajukan.

### 7. Faktor Non Keuangan Berpengaruh Terhadap Peringkat Obligasi Melalui Manajemen Laba

Hasil pengujian Uji t variabel Faktor Non Keuangan Berpengaruh Terhadap Peringkat Obligasi Melalui Manajemen Laba Perusahaan PT. Pefindo Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020 menunjukkan tingkat signifikansi dibawah tingkat signifikansi probabilitas dan nilai t hitung di atas nilai t tabel. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis Faktor Non Keuangan Berpengaruh Terhadap Peringkat Obligasi Melalui Manajemen Laba **diterima** dan mempengaruhi perusahaan dalam meningkatkan Peringkat Obligasi. Hasil pengujian yang dilakukan dapat mendukung hipotesis yang diajukan.

## IV. KESIMPULAN

### 1) Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan diatas, maka dapat disimpulkan beberapa hal yang dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Kinerja keuangan berpengaruh terhadap peringkat obligasi.
- b. Faktor non keuangan berpengaruh terhadap peringkat obligasi.
- c. Kinerja keuangan berpengaruh terhadap manajemen laba.
- d. Faktor non keuangan berpengaruh terhadap manajemen laba.
- e. Manajemen laba berpengaruh terhadap peringkat obligasi.
- f. Kinerja keuangan berpengaruh terhadap peringkat obligasi melalui manajemen laba.
- g. Faktor non keuangan berpengaruh terhadap peringkat obligasi melalui manajemen laba.

### 2) Saran

Adapun saran yang dapat di berikan oleh peneliti yaitu:

1. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan menggunakan variabel independen lain yang mungkin mempengaruhi Peringkat Obligasi. Misalnya : Leverage, Likuiditas, Ukuran perusahaan, Ukuran KAP dan lain sebagainya.

2. Dapat melakukan perpanjangan dalam periode penelitian sehingga dapat melihat kecenderungan yang terjadi dalam jangka panjang sehingga menggambarkan kondisi yang sesungguhnya terjadi dan
3. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya agar dapat mempertimbangkan objek lebih dari 1 negara contohnya singapura, Malaysia, dan lain-lain
4. Menambah perusahaan misalnya perusahaan LQ45

### UCAPAN TERIMA KASIH

Atas terselesaikannya proposal penelitian ini, penulis ingin menyampaikan dengan penuh rasa hormat dan terima kasih kepada beberapa pihak yang telah memberikan dukungan, diantaranya yaitu kepada :

1. Bapak/Ibu Dosen serta staf di lingkungan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
2. Kedua Orangtua tercinta yang telah memberikan do'a, semangat dan dukungan baik itu dukungan moril maupun material.
3. Mohammad Aldi yang telah senantiasa memberikan semangat, dukungan, dan motivasi sehingga penulis mampu menyelesaikan proposal ini dengan tepat waktu.
4. Untuk teman-teman saya angkatan 2018 yang telah mendukung, membantu memberikan semangat serta selalu ada dalam suka maupun duka kepada saya selama dari perkuliahan hingga menyelesaikan tugas akhir ini.

### REFERENSI

- [1] Almia L.S dan Devi V. (2007). faktor-faktor yang mempengaruhi prediksi peringkat obligasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek jakarta. bandung: proceeding seminar nasional manajemen smart.
- [2] Anak Agung Mas Ratih Astari dan I Ketut Suryanawa. (2018). *faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen laba*. e-jurnal akuntansi universitas udayana.
- [3] Andry W. (2005). *analisis faktor-faktor yang mempengaruhi prediksi peringkat obligasi*. Jurnal buletin ekonomi moneter dan perbankan.
- [4] Aries Veronica. (juni 2015). *faktor-faktor yang mempengaruhi peringkat obligasi pada perusahaan manufaktur* (Vol. vol 13). Palembang: jurnal manajemen dan bisnis sriwijaya.
- [5] Arvian Pandutama. (2012). faktor-faktor yang mempengaruhi prediksi peringkat obligasi pada perusahaan manufaktur di BEI. *vol 1*. Surabaya: jurnal ilmiah mahasiswa akuntansi.
- [6] Astuti Ratna Pui. (2017). *pengaruh likuiditas, produktivitas, profitabilitas, terhadap peringkat sukuk* (Vol. vol 8). Semarang: jurnal ilmu manajemen dan akuntansi terapan.
- [7] Brigham, Eugene F dan Houston. (2001). *manajemen keuangan*. Jakarta.
- [8] Fahmi Irfan. (2018). pengantar manajemen keuangan. Bandung: alfabeta.
- [9] Faldi Sarifuddin Muthmainnah. (2011). *pengaruh faktor keuangan dan non keuangan terhadap peringkat obligasi di bursa efek Indonesia*. Jayapura Papua: Jurnal Futur E.
- [10] Farah Margaretha. (2018). *faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perbankan Indonesia* (Vol. vol 15). Jurnal bisnis dan akuntansi.
- [11] Fitri Ulfa. (2019). *Pengaruh Rasio Keuangan dan Faktor Non Keuangan Terhadap Peringkat Obligasi Dengan manajemen laba* (Vol. vol 20). Malang: jurnal ekonomi dan manajemen.
- [12] Ghozali Dan Laten. (2016). Aplikasi Dan Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [13] Hasty A.D dan Herawaty V. (2017). *Pengaruh struktur kepemilikan, leverage, profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap manajemen laba dengan kualitas audit sebagai variabel moderasi* (Vol. VOL 17). MEDIA RISET AKUNTANSI, AUDITING DAN INFORMASI.
- [14] Jumingan dan Munawir. (2012). *Analisis informasi keuangan*. Jakarta: cetakan pertama.
- [15] Kusriyanto dan Neimisa Dwi. (2019). The Impact of Interest Rate, Inflation Rate, Time to Maturity and Bond Rating : Indonesia case. *vol 2*. Faculty of Economics and Business.
- [16] Kustiyaningrum D. Nuraina E, d. W. (2016). *pengaruh leverage, likuiditas, profitabilitas, dan umur obligasi terhadap peringkat obligasi*. Jurnal akuntansi dan pendidikan.
- [17] Magreta dan Nurmayanti P. (2019). aktor faktor yang mempengaruhi peringkat obligasi ditinjau dari faktor akuntansi dan non akuntansi. JURNAL BISNIS DAN AKUNTANSI.
- [18] Maharani M dan Soewarno N. (2018). The effect of good corporate governance mechanism and corporate social responsibility on financial performance with earnings management as mediating variable. *VOL 3*. ASIAN JOURNAL OF ACCOUNTING RESEARCH.
- [19] Najmuddin dan Faisal Amri. (2016). *komparasi obligasi dan sukuk sebuah tinjauan fenomenologis* (Vol. vol 1). Jurnal ekonomi dan bisnis Islam.

- [20] Patau Brunet. (2020). Empirical evolution of credit risk over a decade in IBEX 35 companies and its relationship with the qualification of its ratings. *vol 16 no 2*, pp. 67-77. Intangible Capita.
- [21] Prastika G. E. (2017). *pengaruh profabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan leverage, umur obligasi dan reputasi KAP terhadap peringkat obligasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2013-2015*. Surakarta: E-jurnal universitas muhammadiyah surakarta.
- [22] Sejati Grace P. (2010). Analisis faktor akuntansi dan non akuntansi dalam memprediksi peringkat obligasi perusahaan manufaktur. *VOL 17. JURNAL ILMU ADMINISTRASI DAN ORGANISASI*.
- [23] Sihombing, Hengki Junius dan Eka Nuraini Rachmawati. (2015). Faktor faktor Yang Mempengaruhi Peringkat Obligasi Pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *vol 24*. universitas gunadarma: jurnal ekonomi manajemen dan akuntansi.
- [24] Siti Chaerunisa Prastiani. (2018). *pengaruh kinerja keuangan terhadap peringkat obligasi dengan manajemen laba sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI (Vol. 1)*. universitas esa unggul: jurnal akuntansi berkelanjutan indonesia.
- [25] Sriyono dan Detak Prapanca. (2018). *Analisis Return On Equity (ROE), Current Ratio (CR), Net Profit Margins (NPM dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Earning Per Share (EPS)*.
- [26] Sugiono. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D. bandung: alfabeta bandung.
- [27] Sulistiawan, dedhy, yeni januarsih dan liza alvia. (2011). *creative accounting*. jakarta: penerbit selemba empat.
- [28] Windowati D, Nugrahanti Y, dan Kristanto A.B. (2013). *analisis faktor keuangan dan non keuangan yang berpengaruh pada prediksi peringkat obligasi di indonesia (Vol. vol 13)*. jurnal manajemen.
- [29] Y, Lestari L.A dan Apriliani. (2021). p. e., & Ekonomi, F. studi di kota bengkulu.
- [30] Yeni Ratnawati dan Putri Awalina. (2020). *pengaruh manajemen laba dan kinerja keuangan terhadap peringkat obligasi (studi kasus pada lembaga keuangan perbankan di bursa efek indonesia) (Vol. 1)*. kediri: jurnal cendekia akuntansi, vol. 1 no.1.

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://ijler.umsida.ac.id">ijler.umsida.ac.id</a> Internet Source	4%
2	<a href="http://www.jurnalpertanianumpar.com">www.jurnalpertanianumpar.com</a> Internet Source	3%
3	<a href="http://agir.academiascience.org">agir.academiascience.org</a> Internet Source	3%
4	<a href="http://acopen.umsida.ac.id">acopen.umsida.ac.id</a> Internet Source	3%
5	Submitted to Universitas Muhammadiyah Makassar Student Paper	2%
6	<a href="http://investasi.kontan.co.id">investasi.kontan.co.id</a> Internet Source	2%
7	<a href="http://ijins.umsida.ac.id">ijins.umsida.ac.id</a> Internet Source	2%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%

